



MEDIA BRIEFING

APBN KITA

s.d. 30 September 2022

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Banjarbaru, 21 Oktober 2022



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

MEDIA BRIEFING

Subsidi dan Kompensasi Tepat Sasaran dan Berkeadilan





DITENGAH RISIKO KETIDAKPASTIAN PEREKONOMIAN GLOBAL YANG ESKALATIF, APBN DIOPTIMALKAN SEBAGAI **SHOCK ABSORBER**



Ditengah Kenaikan harga komoditas dan risiko ketidakpastian global yang eskalatif
“APBN harus Waspada, Antisipatif dan Responsif”

APBN Sebagai *Shock Absorber*



Mengendalikan Inflasi dan menjaga daya beli masyarakat



Menjaga Momentum pemulihan (mengurangi pengangguran & angka kemiskinan)



Menjaga belanja prioritas (penguatan produktifitas dan pondasi ekonomi nasional)

Optimalisasi Belanja: Subsidi, Kompensasi, Perlinsos, dan belanja prioritas (infrastruktur, kesehatan, pendidikan dan dukungan reformasi struktural)

Momentum Penguatan Ketahanan Fiskal



Menyiapkan *buffer* untuk antisipasi *uncertainty*



Penguatan fondasi untuk konsolidasi dan keberlanjutan fiskal jangka menengah

Menjaga Kesehatan APBN Jangka Menengah - Panjang

KONSOLIDASI DAN REFORMASI FISKAL



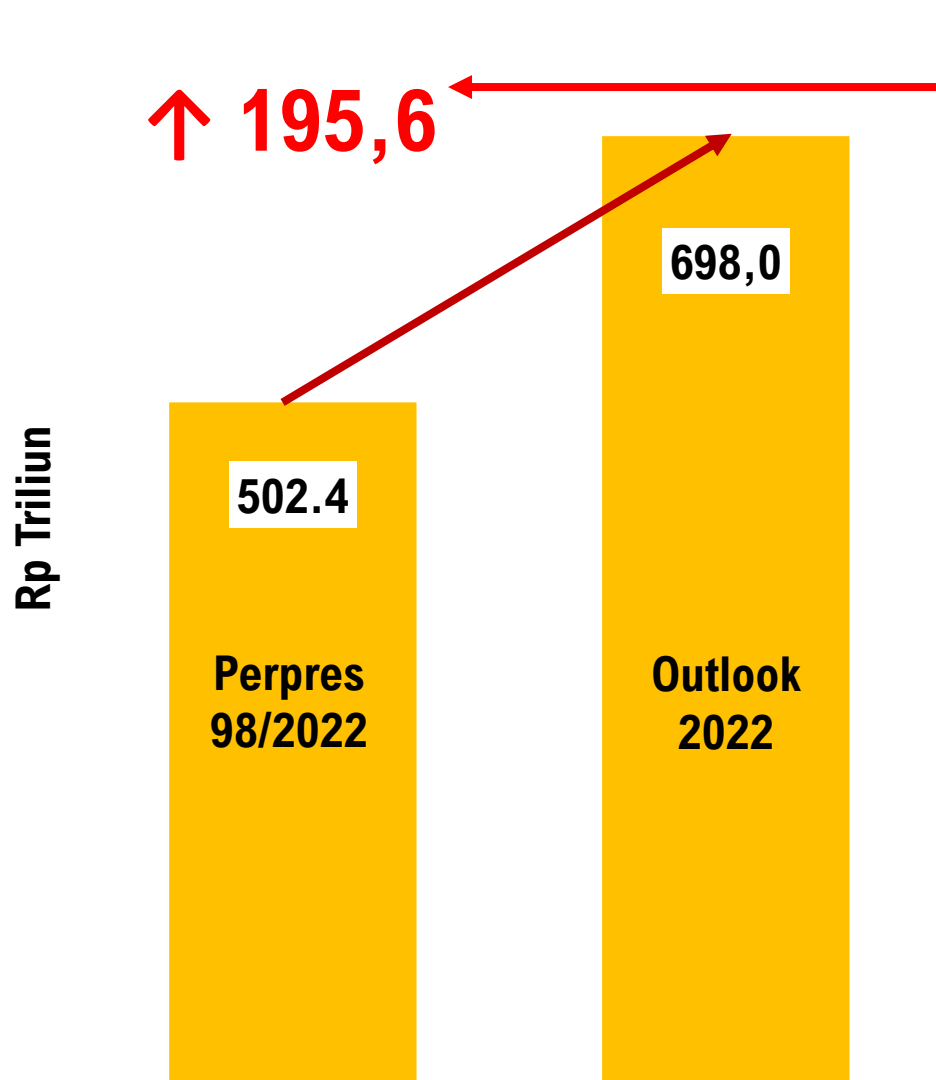
POSTUR APBN TAHUN 2022

Pendapatan naik Rp420,1T, belanja naik Rp392,3T, tapi defisit turun Rp27,8T

Uraian (triliun rupiah)	2022			Selisih thd APBN
	APBN	Perpres 98/2022		
A. PENDAPATAN NEGARA	1.846,1	2.266,2	420,1	↑
I. Penerimaan Perpajakan	1.510,0	1.784,0	274,0	
II. PNBPN	335,6	481,6	146,1	
III. Hibah	0,6	0,6	-	
B. BELANJA NEGARA	2.714,2	3.106,4	392,3	↑
I. BPP	1.944,5	2.301,6	357,1	
1. Belanja K/L	945,8	945,8	-	
2. Belanja Non K/L	998,8	1.355,9	357,1	
a.l.: Subsidi Energi dan Kompensasi	152,5	502,4	349,9	Naik 3X lipat
II. TKDD	769,6	804,8	35,2	
C. KESEIMBANGAN PRIMER	(462,2)	(434,4)	27,8	↓
D. SURPLUS/(DEFISIT)	(868,0)	(840,2)	27,8	
% thd PDB	(4,85)	(4,50)	-	
E. PEMBIAYAAN ANGGARAN	868,0	840,2	(27,8)	



MASIH TINGGINYA HARGA MINYAK DAN PENINGKATAN VOLUME BBM, OUTLOOK SUBSIDI DAN KOMPENSASI BBM 2022 AKAN LEBIH BESAR



Menjadi beban
tahun 2023



Harga, kurs, dan konsumsi yang lebih tinggi akan membuat subsidi dan kompensasi energi 2022 lebih tinggi dari alokasi



ICP dari USD100 menjadi USD105/ barel;



Kurs dari Rp14.450 menjadi Rp14.700;



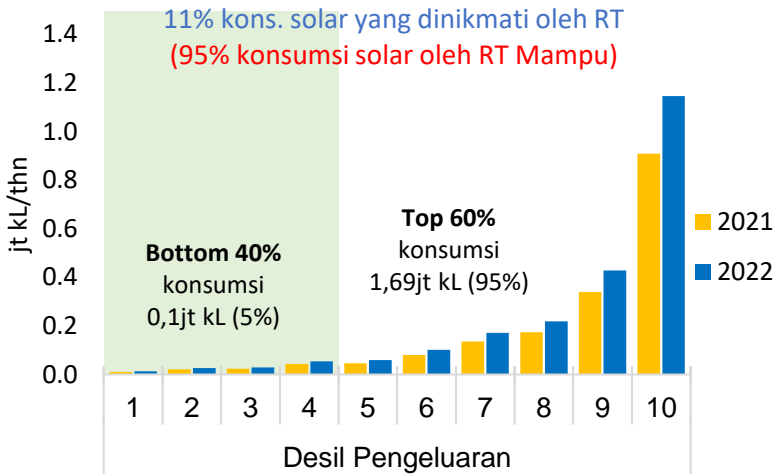
Volume konsumsi meningkat, **pertalite (dari 23,05→29,07 jt KL) dan solar (dari 15,1→17,44 jt KL)**



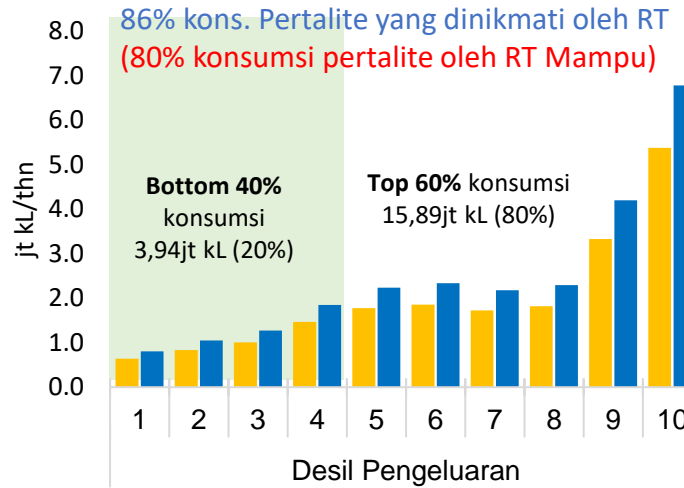
KONSUMSI & SUBSIDI BBM LEBIH DINIKMATI OLEH RUMAH TANGGA MAMPU



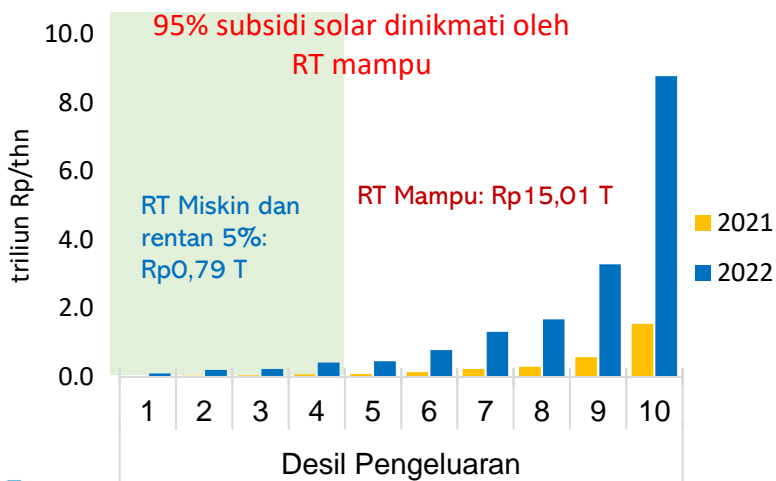
Porsi Konsumsi Solar



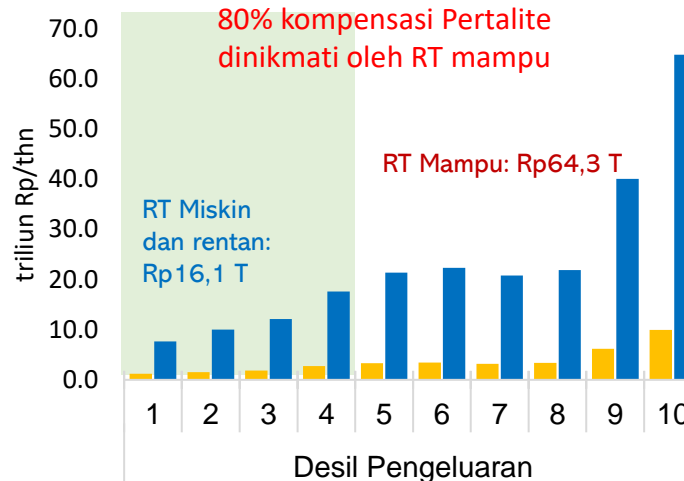
Porsi Konsumsi Peralite



Subsidi dan kompensasi Solar



Kompensasi Peralite



01

SOLAR: total Subsidi dan Kompensasi solar sekitar Rp143,4 T yang dianggarkan di APBN (Perpres 98):

- 89% (Rp127.6T) dinikmati dunia usaha
- 11% atau (Rp15,8T) dinikmati RT
- Dari Rp15,8T yang dinikmati RT, ternyata 95% (Rp 15,01T) dinikmati RT mampu dan hanya 5% atau Rp0,79 T yang dinikmati RT miskin (petani dan nelayan);

02

PERTALITE: total alokasi Kompensasi Peralite Rp93,5 T yang dianggarkan di APBN (Perpres 98):

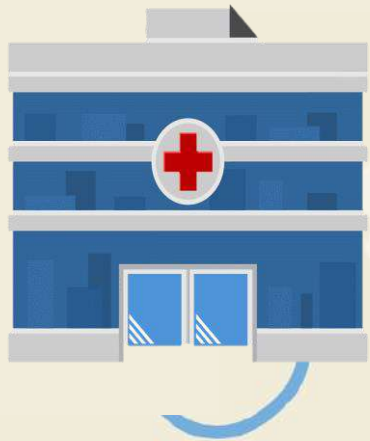
- 86% atau Rp80,4T dinikmati RT dan sisanya 14% atau Rp13,1 T dinikmati oleh dunia usaha.
- Dari Rp80,4T, 80% atau Rp64,3T dinikmati oleh RT mampu dan 20% atau Rp16,1T dinikmati oleh 4 desil terbawah;

* Tanpa perubahan kebijakan
Sumber: Diolah dari Susenas Maret 2021



Rp 502 TRILIUN SUBSIDI DAN KOMPENSASI ENERGI

SETARA DENGAN



3.333

Rumah Sakit

Skala Menengah
(biaya Rp 150 miliar/RS)



3.501

Ruas Tol Baru

(biaya Rp 142,8 miliar/km)



227.886

Sekolah Dasar

(biaya Rp 2,19 miliar/SD)



41.666

Puskesmas

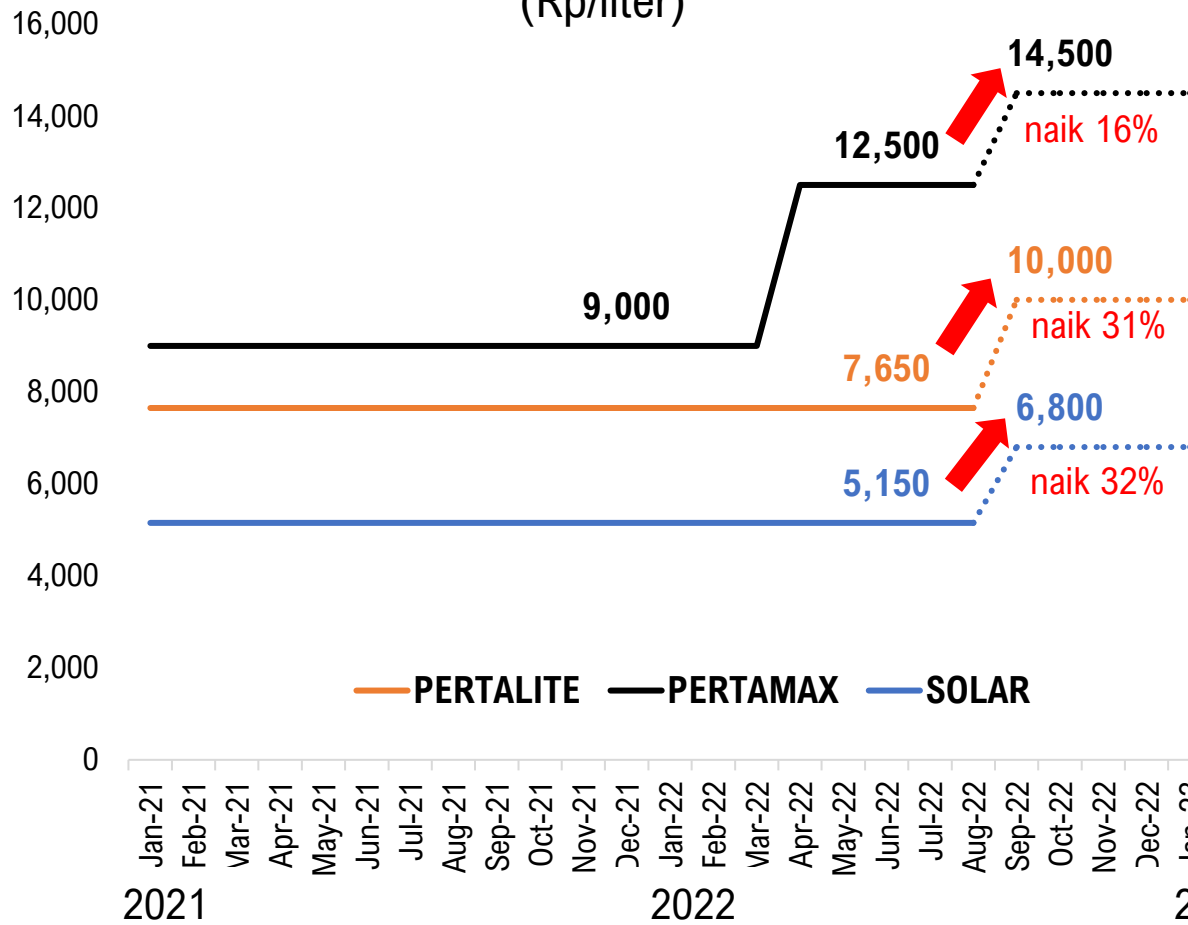
(biaya Rp 12 miliar/Unit)



KEBIJAKAN PENGALIHAN SUBSIDI DAN KOMPENSASI DISERTAI PEMBERIAN TAMBAHAN BANSOS JUSTRU DAPAT MENURUNKAN KEMISKINAN



Perkembangan Harga BBM
(Rp/liter)



DAMPAK KEBIJAKAN	
Inflasi	↑ +1,88%
Naik menjadi 6,3 – 6,7% dari baseline 2022: 3,5 – 4,5%	
Kemiskinan	↑ +0,6%
Naik menjadi 9,9% dari baseline 2022: 9,3%	
Pertumbuhan ekonomi	↓ -0,13%
Turun menjadi 5,2% dari baseline 2022: 5,3%	
Pengangguran	↑ +0,002%

BANTALAN UNTUK MELINDUNGI DAYA BELI	
Rp24,17 T	
1. BLT Rp150rb selama 4 bln untuk 20,65 Juta KPM	
2. BSU Rp600rb untuk 16 JT Pekerja gaji dibawah Rp3,5 juta, diberikan 1 x	
3. Dukungan Pemda melalui 2% DTU (DAU dan DBH) untuk Perlinsos, Penciptaan lapangan kerja dan subsidi sektor transportasi al. ojek, angkutan umum, nelayan dan UMKM	

Dengan Bantalan yang dipersiapkan Kemiskinan tidak naik, melainkan turun
↓ - 0,3%



WALAUPUN TELAH DILAKUKAN PENYESUAIAN HARGA, NAMUN HJE MASIH LEBIH RENDAH **DIBANDINGKAN HARGA KEEKONOMIAN TERKINI**



Solar

Harga Keekonomian:
Rp14.750/L

Gap
Rp7.950
(53,9% dari
Harga
keekonomian)

Subsidi tetap
Rp500/L
+
Kompensasi

HJE
Rp6.800/L



Pertalite

Harga Keekonomian:
Rp13.150/L

Gap
Rp3.150
(23,9% dari
harga
keekonomian)

Kompensasi

HJE
Rp10.000/L



Pertamax

Harga Keekonomian:
Rp15.424/L

Gap
Rp924
(6% dari
harga
keekonomian)

Ditanggung
Badan Usaha

HJE
Rp14.500/L



LPG 3 Kg

Harga Keekonomian:
Rp44.025/Tabung

Gap
Rp31.275
(71% dari
harga
keekonomian)

Subsidi

HJE
Rp12.750/Tabung

Catatan: Harga keekonomian terkini berdasarkan Harga Indeks Pasar (HIP) Periode 25 Juli – 24 Agustus 2022 dan Rata-rata Kurs Beli BI Periode 25 Juli – 24 Agustus 2022 (Rp14.809/US\$)



PEMBERIAN BLT BBM MEMBERI MANFAAT LEBIH BESAR DAN EFEKTIF MENGURANGI ANGKA KEMISKINAN



BLT BBM Rp 12,4 Triliun

1. Sasaran 20,65 juta KPM
2. Indeks Rp 150 ribu per-bulan selama 4 bulan
3. Dibayar rapel 2 bulan
4. Disalurkan oleh Kantor Pos



Growth : +0,07 pp
Kemiskinan : -1,03 pp

REALISASI KALIMANTAN SELATAN S.D. 16 SEPTEMBER 2022

KODE	KAB/KOTA	KPM	RUPIAH
10	TANAH BUMBU	8.386	2.515.800.000
11	BALANGAN	7.420	2.226.000.000
71	KOTA BANJARMASIN	28.232	8.469.600.000
72	KOTA BANJAR BARU	7.952	2.385.600.000
01	TANAH LAUT	12.356	3.706.800.000
02	KOTA BARU	10.250	3.075.000.000
03	BANJAR	22.310	6.693.000.000
04	BARITO KUALA	15.813	4.743.900.000
05	TAPIN	8.379	2.513.700.000
06	HULU SUNGAI SELATAN	15.706	4.711.800.000
07	HULU SUNGAI TENGAH	21.327	6.398.100.000
08	HULU SUNGAI UTARA	19.370	5.811.000.000
09	TABALONG	10.180	3.054.000.000
	JUMLAH	187.681	56.304.300.000



PEMBERIAN BANTUAN SUBSIDI UPAH SEBESAR Rp 9,60 T MEMBERI MANFAAT LEBIH BESAR DAN EFEKTIF **MENGURANGI ANGKA KEMISKINAN**

BANTUAN SUBSIDI UPAH (BSU) Rp 9,60 Triliun

- ✓ Sasaran **16 Jt Pekerja Gaji Maks 3,5 Jt per bulan**
- ✓ *Unit cost* **Rp600** ribu selama 1 bulan
- ✓ **Disalurkan oleh Himbara**
- ✓ **persyaratan:** WNI, aktif program jamsostek BPJS TK per Juli 2022,, dan dikecualikan ASN dan anggota TNI/Polri.

Growth : +0,05 pp
Kemiskinan : -0,04 pp

REALISASI KALIMANTAN SELATAN S.D. 16 SEPTEMBER 2022

NO.	URAIAN	ALOKASI	REALISASI	%
1	JUMLAH (Miliar Rp)	134,83	28,96	21,48%
2	SASARAN (KPM)	224.724	48.277	21,48%



SINERGI PENANGANAN DAMPAK INFLASI BERSAMA PEMDA sebesar Rp 2,17 T



DISALURKAN OKTOBER S.D. DESEMBER 2022

- ✓ Penerbitan PMK No134/PMK.07/2022 terkait belanja wajib untuk penanganan dampak inflasi
- ✓ Tidak termasuk belanja wajib 25% dari DTU yang telah dianggarkan
- ✓ Digunakan a.l. :



Bantuan Sosial, termasuk untuk ojek, UMKM dan nelayan

- Pemda agar segera mengidentifikasi kelompok masyarakat pelaku ekonomi terdampak kenaikan harga di daerah.
- Bantuan yang diberikan dapat dalam bentuk uang sejumlah tertentu maupun barang.



Penciptaan Lapangan kerja

Pemda dapat melakukan kegiatan padat karya terkait infrastruktur dalam skala kecil dan massif yang melibatkan masyarakat, diantaranya berupa:

- perbaikan sarana umum seperti drainase dan pasar,
- Perbaikan lingkungan dan tempat tinggal masyarakat miskin.



Subsidi Transportasi Umum

Bentuk subsidi yang dapat diberikan diantaranya:

- menanggung sebagian dari tarif angkutan umum sehingga penumpang membayar lebih rendah,
- memberikan keringanan PKB bagi kendaraan umum (plat kuning)

Growth : +0,01 pp
Kemiskinan : -0,02 pp

TARGET PERLINDUNGAN SOSIAL BBM PEMDA DI KALIMANTAN SELATAN

NO.	PEMDA	DTU Yang Diperhitungkan	TARGET BW PERLINSOS
1	Provinsi Kalimantan Selatan	934.823.091.150	18.696.461.823
2	Kab. Banjar	324.554.182.450	6.491.083.649
3	Kab. Barito Kuala	316.838.985.450	6.336.779.709
4	Kab. Hulu Sungai Selatan	418.843.623.100	8.376.872.462
5	Kab. Hulu Sungai Tengah	307.624.618.450	6.152.492.369
6	Kab. Hulu Sungai Utara	295.139.535.100	5.902.790.702
7	Kab. Kotabaru	442.309.941.400	8.846.198.828
8	Kab. Tabalong	540.920.819.950	10.818.416.399
9	Kab. Tanah Laut	697.760.625.950	13.955.212.519
10	Kab. Tapin	482.467.695.800	9.649.353.916
11	Kota Banjarbaru	290.281.190.400	5.805.623.808
12	Kota Banjarmasin	360.843.119.250	7.216.862.385
13	Kab. Balangan	732.163.340.250	14.643.266.805
14	Kab. Tanah Bumbu	652.217.901.350	13.044.358.027
	JUMLAH	6.796.788.670.050	135.935.773.401

Bansos : 48,43%

Penciptaan Lap.Kerja : 19,05%

Subsidi sektor transportasi : 10,14%

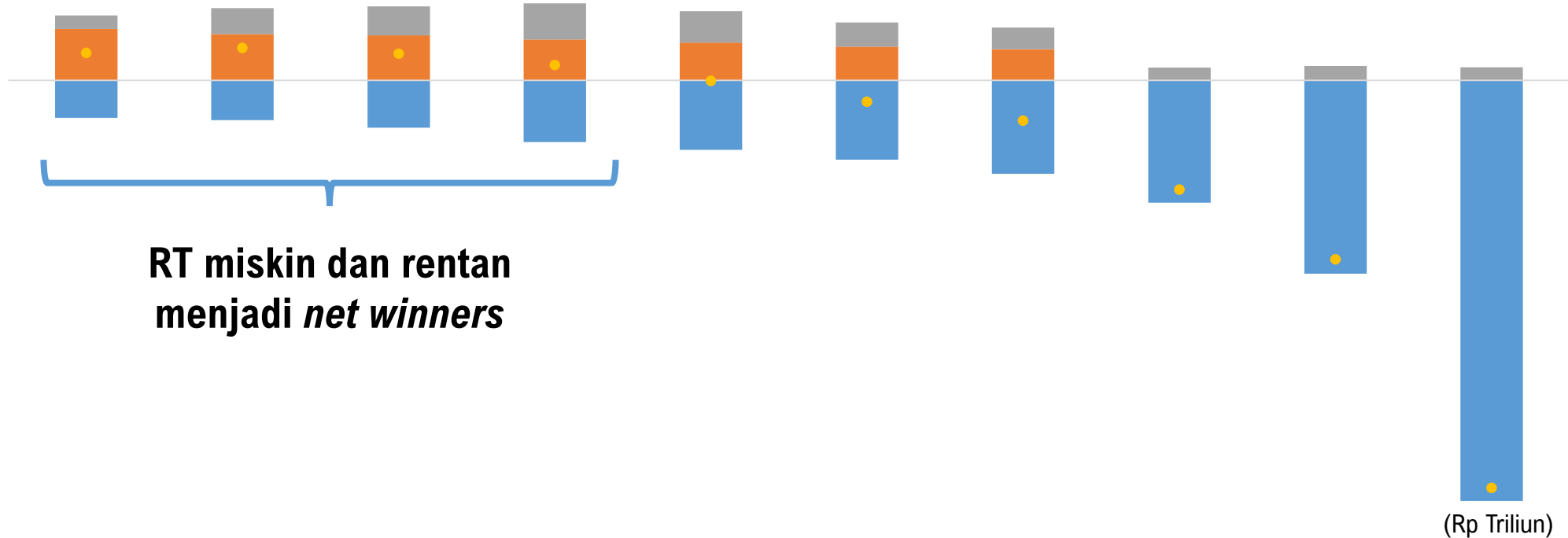
Perlinsos lainnya : 22,49%



BEBAN KENAIKAN HARGA BBM YANG **DITANGGUNG MASYARAKAT MISKIN** DIGANTI LEBIH BESAR DENGAN BANTUAN SOSIAL TAMBAHAN



Beban Kenaikan Harga BBM dan Manfaat Bantalan



	Termiskin	2	3	4	5	6	7	8	9	Terkaya
■ Manfaat BSU	0.6	1.1	1.2	1.6	1.4	1.0	0.9	0.6	0.6	0.6
■ Manfaat BLT	2.2	2.0	2.0	1.8	1.6	1.5	1.3	0.0	0.0	0.0
■ Beban Kenaikan Harga BBM	-1.6	-1.7	-2.0	-2.7	-3.0	-3.4	-4.0	-5.3	-8.4	-18.2
● Netto	1.2	1.4	1.2	0.7	0.0	-0.9	-1.7	-4.7	-7.7	-17.6

Sumber: Hasil estimasi menggunakan Susenas Maret 2021

Catatan: Perlu effort untuk memperbaiki akurasi DTKS sehingga RT desil 8-10 tidak menerima BLT



***PERKEMBANGAN EKONOMI
DAN FISKAL DI KALIMANTAN
SELATAN S/D SEPTEMBER 2022***



KINERJA MAKROEKONOMI KALIMANTAN SELATAN DALAM KONDISI YANG BAIK

Pertumbuhan terus menguat, inflasi dalam tren terkendali

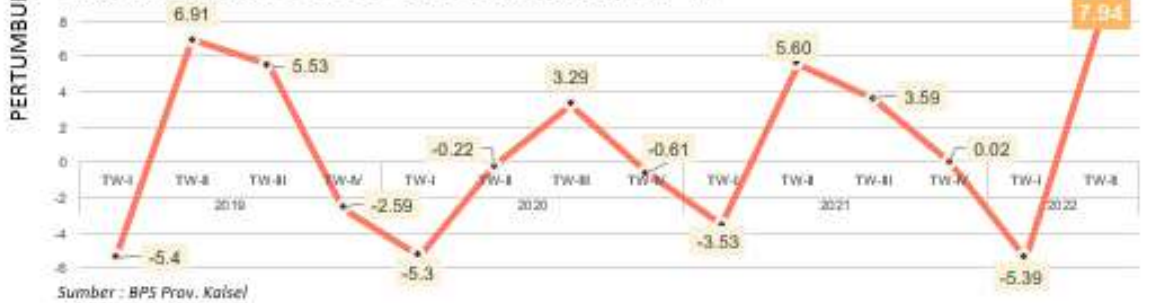


- Pertumbuhan ekonomi menguat signifikan pada Q2 2022 (tumbuh 5,81%), didukung oleh konsumsi rumah tangga serta kinerja ekspor yang tinggi
- Inflasi dalam tren meningkat seiring tekanan inflasi global dan faktor suplai domestik terkait cuaca, namun relatif lebih moderat dibandingkan negara lain

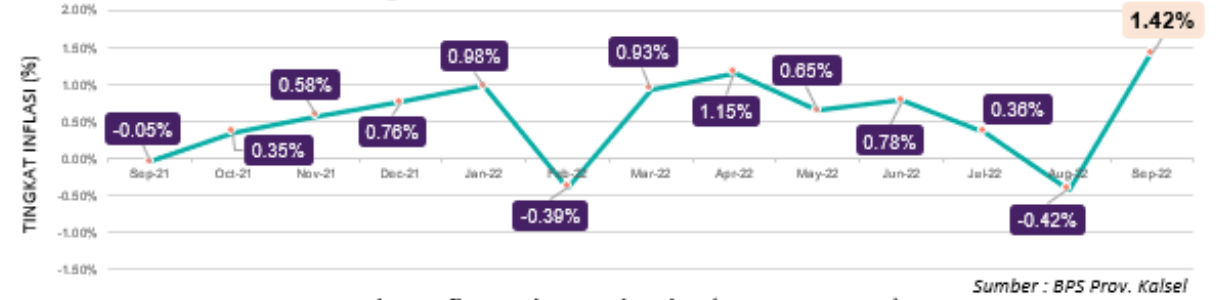
Laju Pertumbuhan Triwulanan *y-on-y*



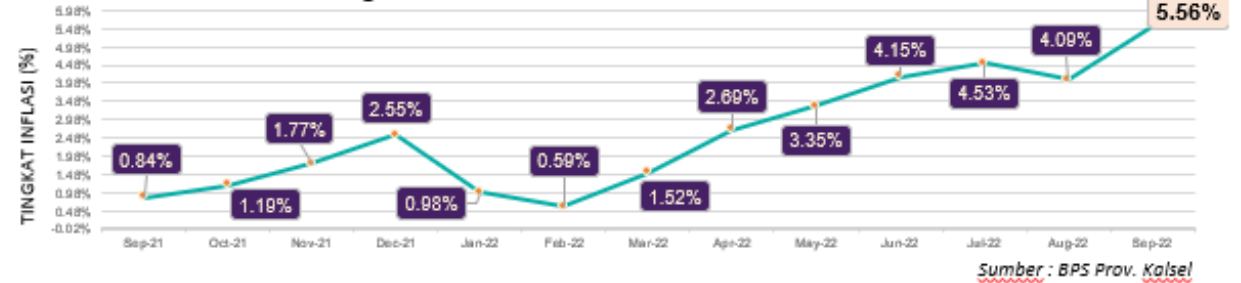
Laju Pertumbuhan Triwulanan *q-to-q*



Tingkat Inflasi Bulanan (Month-to-Month)



Tingkat Inflasi Tahun Kalender (Year-to-Date)



KONTRIBUSI INFLASI DI KALIMANTAN SELATAN

PENDORONG INFLASI

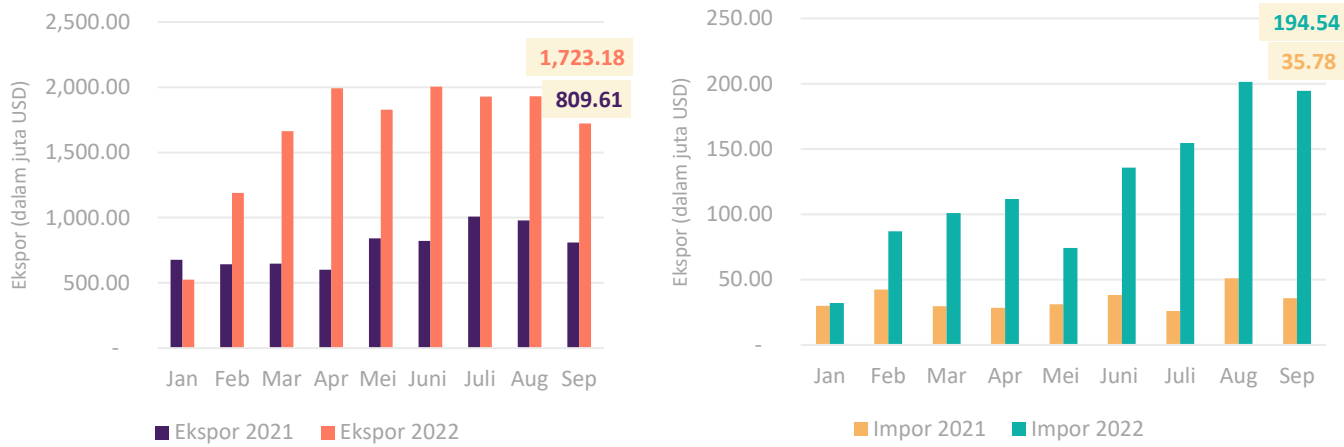
BANJARMASIN	TANJUNG	KOTABARU
Bensin Subsidi Andil 0,81	Bensin Subsidi Andil 0,58	Bensin Subsidi Andil 0,75
Tarif Air Minum Andil 0,19	Daging Ayam Ras Andil 0,20	Ikan Tongkol Andil 0,07
Beras Andil 0,16	Solar Subsidi Andil 0,08	Solar Subsidi Andil 0,06
Bahan Bakar Rumah Tangga Andil 0,11	Angkutan Antar Kota Andil 0,08	Beras Andil 0,05
Daging Ayam Ras Andil 0,04	Kacang Panjang Andil 0,05	Pisang Andil 0,05

PENAHAN INFLASI

BANJARMASIN	TANJUNG	KOTABARU
Minyak Goreng Andil -0,04	Bawang Merah Andil -0,10	Bawang Merah Andil -0,29
Bawang Merah Andil -0,03	Tempe Andil -0,07	Cabai Rawit Andil -0,12
Angkutan Udara Andil -0,03	Tomat Andil -0,06	Ikan Kembung Andil -0,11
Cabai Merah Andil -0,02	Minyak Goreng Andil -0,04	Udang Basah Andil -0,05
Ikan Gabus Andil -0,01	Ikan Layang Andil -0,03	Minyak Goreng Andil -0,04

KINERJA NERACA PERDAGANGAN KALIMANTAN SELATAN S.D. SEPTEMBER 2022

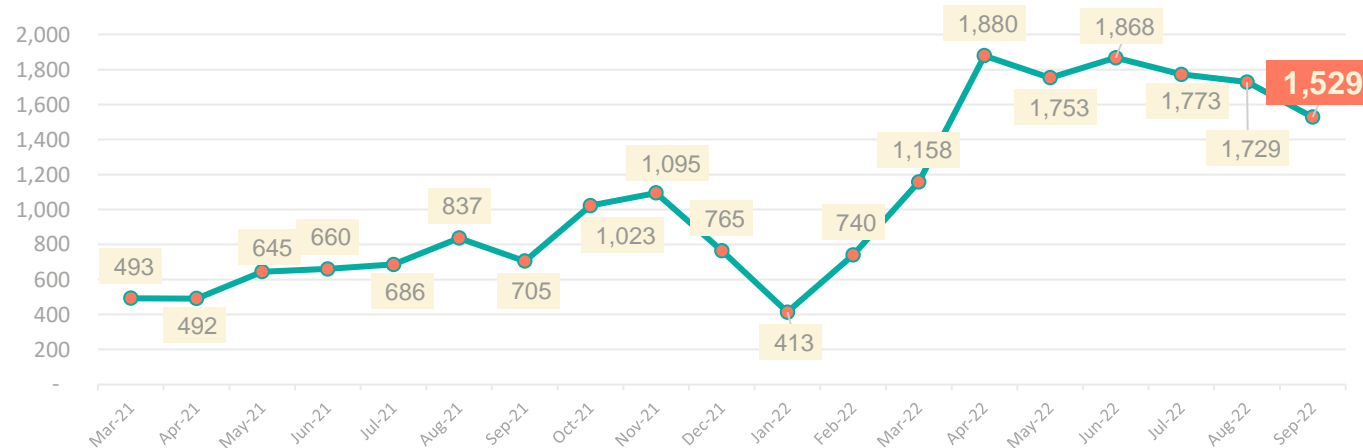
Kinerja Ekspor-Impor 2022



Sumber: DJBC

Neraca Perdagangan 2021- 2022

NERACA PERDAGANGAN
(dalam juta USD)



Sumber: DJBC

KINERJA NERACA PERDAGANGAN

- ❑ Pada bulan September 2022, neraca perdagangan ekspor impor Kalimantan Selatan tetap menunjukkan nilai yang positif, yaitu **surplus sebesar US\$1.529** juta USD. Nilai tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan neraca perdagangan ekspor impor pada bulan Agustus 2022 lalu yang mengalami surplus sebesar US\$1,729 miliar USD.
- ❑ Pada bulan September 2022, nilai ekspor Kalimantan Selatan mencapai US\$1.723,18 juta USD atau **turun 10,75%** dibanding ekspor Agustus 2022. Begitu juga dengan nilai impor Kalimantan Selatan bulan September 2022 yang **turun 3,47%** dibandingkan Agustus 2022.
- ❑ Penyebab penurunan surplus neraca perdagangan di Kalimantan Selatan pada September 2022 adalah penurunan harga referensi *Crude Palm Oil* (CPO) sebagai komoditas ekspor utama yang berdampak pada penurunan pendapatan bea keluar atas ekspor CPO.

REALISASI I-ACCOUNT s.d. 30 September 2022

Kinerja APBN menjadi *shock absorber* untuk mengendalikan inflasi, menjaga daya beli masyarakat dan menjaga momentum pemulihan ekonomi.

Realisasi APBN Provinsi Kalimantan Selatan

URAIAN (miliar rupiah)	APBN	REALISASI			Growth (%)
		s.d. 30 September 2021	s.d. 30 September 2022	% thd APBN	
A. Pendapatan dan Hibah	14.684,50	7.509,72	14.392,84	98,01	91,66
I. Penerimaan Dalam Negeri	14.684,50	7.509,72	14.392,84	98,01	91,66
1. Penerimaan Perpajakan	13.701,33	6.676,25	13.482,32	98,40	101,94
a. Pajak Dalam Negeri	12.382,03	5.994,96	12.402,63	100,17	106,88
i. Pajak Penghasilan	7.122,98	3.144,32	7.910,51	111,06	151,58
- Migas	-	-	-	-	-
- Non Migas	7.122,98	3.144,32	7.910,51	111,06	151,58
ii. Pajak Pertambahan Nilai	4.414,22	2.645,58	4.097,43	92,82	54,88
iii. Pajak Bumi dan Bangunan	736,13	135,83	323,96	44,01	138,49
v. Cukai	0,75	0,48	0,79	105,03	64,12
vi. Pajak Lainnya	107,95	68,76	69,95	64,80	1,74
b. Pajak Perdagangan Internasional	1.319,30	681,28	1.079,69	81,84	58,48
i. Bea Masuk	29,96	37,28	46,80	156,20	25,55
ii. Bea Keluar/Pungutan Ekspor	1.289,34	644,01	1.032,88	80,11	60,38
2. Penerimaan Negara Bukan Pajak	983,17	833,47	910,52	92,61	9,24
c. PNBK Lainnya	794,37	780,00	864,52	108,83	10,84
d. Pendapatan Badan Layanan Umum	188,80	53,48	46,00	24,37	(13,98)
3. Hibah	-	-	-	-	-
B. Belanja Negara	28.705,66	18.376,96	18.332,75	63,86	(0,24)
I. Belanja Pemerintah Pusat	8.399,57	6.034,38	5.215,41	62,09	(13,57)
1. Belanja Pegawai	3.622,34	2.669,00	2.645,10	73,02	(0,90)
2. Belanja Barang	2.942,78	1.974,54	1.746,79	59,36	(11,53)
3. Belanja Modal	1.822,93	1.386,22	813,52	44,63	(41,31)
7. Bantuan Sosial	11,51	4,62	10,00	86,89	116,50
II. Transfer Ke Daerah dan Dana Desa	20.306,09	12.342,58	13.117,35	64,60	6,28
A. Transfer ke Daerah	18.879,58	11.249,30	11.978,37	63,45	6,48
a. Dana Perimbangan	18.768,41	10.953,30	11.903,32	63,42	8,67
B. Dana Desa	1.426,51	1.093,28	1.138,97	79,84	4,18
C. Surplus/Defisit Anggaran	(14.021,16)	(10.867,24)	(3.939,92)	28,10	(66,91)

Sumber : OM SPAN, DJP, DJBC, DJPb, DJPK (diolah)

Kinerja Pendapatan APBN

s.d. September (YoY)

- 1 Pendapatan Wilayah Kalimantan Selatan mengalami **kenaikan sebesar Rp6.883,12 miliar (91,66%)** dibandingkan Periode yang sama tahun 2021
- 2 Kenaikan terbesar disumbang oleh **Pajak Penghasilan yang naik sebesar Rp4.766,19 miliar (151,58%)** dibandingkan Periode yang sama tahun 2021,

Kinerja Belanja APBN

s.d. September 2022 (YoY)

- 1 Belanja Pemerintah Pusat mengalami **penurunan sebesar Rp818,97 miliar (13,57%)** dibanding periode yang sama tahun 2021.
- 2 Alokasi Pagu belanja K/L s.d. Sept 2022 **turun 1,09 triliun (11,47%)** dibanding tahun 2021 terutama pada belanja modal 34,37% dan belanja barang 7,13%.
- 3 TKDD mengalami **peningkatan sebesar Rp696,56 miliar (6,28%)** yang disebabkan adanya peningkatan dana bagi hasil yang dialokasikan ke daerah pada September 2022.

REALISASI APBD REGIONAL KALIMANTAN SELATAN S.D. 30 SEPTEMBER 2022

Pendapatan Daerah Kalimantan Selatan terealisasi sebesar Rp16.819,04 M dan Belanja Daerah terealisasi sebesar Rp15.067,09 M menyebabkan surplus anggaran sebesar Rp1.751,96 M.

Realisasi APBD Provinsi Kalimantan

URAIAN	Pagu Anggaran 2022	Realisasi			
		s.d. Sept 2021	s.d. Sept 2022	%	Growth (%)
A. Pendapatan	25,158.20	15,930.33	16,819.04	66.85%	5.58%
I. Pendapatan Asli Daerah	6,073.89	3,731.49	4,242.12	69.84%	13.68%
- Pajak Daerah	3,779.06	2,382.05	3,013.57	79.74%	26.51%
- Retribusi Daerah	179.29	106.43	90.95	50.73%	-14.55%
- Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	186.67	159.67	169.80	90.96%	6.34%
- Lain-lain PAD yang Sah	1,928.87	1,083.34	967.81	50.17%	-10.66%
II. Pendapatan dari Dana Transfer	18,858.55	11,910.69	12,438.72	65.96%	4.43%
III. Lain-lain Pendapatan Daerah	225.75	288.15	138.20	61.22%	-52.04%
B. Belanja Daerah	27,788.24	14,467.59	15,067.09	54.22%	4.14%
I. Belanja Operasi	18,891.85	10,638.00	10,889.47	57.64%	2.36%
II. Belanja Modal	5,175.70	1,747.31	1,665.08	32.17%	-4.71%
III. Belanja Tidak Terduga	221.13	149.28	53.10	24.01%	-64.43%
IV. Belanja Transfer	3,499.57	1,933.00	2,459.44	70.28%	27.23%
C. Surplus/Defisit Anggaran	- 2,630.04	1,462.73	1,751.96	-66.61%	19.77%
D. Pembiayaan Daerah	2,636.72	1,885.13	764.56	29.00%	-59.44%
- Penerimaan Pembiayaan Daerah	3,004.92	1,941.46	851.56	28.34%	-56.14%
- Pengeluaran Pembiayaan Daerah	368.21	56.33	87.00	23.63%	54.45%
E. SILPA/SIKPA	6.67	3,347.87	2,516.52	37716.02%	-24.83%

Sumber : LRA Pemda (diolah)

KINERJA PENDAPATAN

- Pendapatan Asli Daerah mengalami kenaikan 13,68%** yang disebabkan bertambahnya kepemilikan kendaraan bermotor seiring dengan kenaikan pajak daerah. Kondisi ini juga mencerminkan tingkat kepatuhan masyarakat untuk membayar pajak juga semakin meningkat.
- Restribusi daerah mengalami kontraksi 14.55%** berasal dari penurunan retribusi pelayanan kesehatan. Hal tersebut sejalan dengan penurunan kasus covid-19 di wilayah Kalimantan Selatan
- Komponen pendapatan yang mendominasi struktur Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan adalah Pendapatan Transfer** sebesar 12.438,72 miliar, dengan kontribusi 73,96 persen terhadap total pendapatan Daerah.
- Lain-lain Pendapatan Daerah mengalami kontraksi** disebabkan penurunan lain-lain pendapatan sesuai ketentuan peraturan Perundang-Undangan

KINERJA BELANJA

- Kontraksi Belanja Modal** disebabkan (1) adanya SBU yang lebih tinggi dibandingkan realisasinya sehingga realisasi seakan-akan lebih kecil (2) belanja modal atau belanja konstruksi pihak ketiga (rekanan) tidak meminta uang muka sehingga belum menggambarkan realisasi belanja modal (3) BLUD dan BOS telah menggunakan aplikasi namun belum terintegrasi SIPD sehingga harus dilakukan pencatatan sendiri yang menyebabkan realisasinya belum bisa langsung tergambar di SIPD
- Kontraksi Belanja Tidak Terduga seiring dengan melandainya kasus Covid-19

PMK NOMOR 140/ PMK.07/2022 TENTANG

DANA INSENTIF DAERAH UNTUK PENGHARGAAN KINERJA TAHUN BERJALAN PADA TAHUN 2022 DAN PENGGUNAAN SISA DANA INSENTIF DAERAH TAHUN ANGGARAN 2020, SISA DANA INSENTIF DAERAH TAMBAHAN TAHUN ANGGARAN 2020, DAN SISA DANA INSENTIF DAERAH TAHUN ANGGARAN 2021

Jika TA 2022 Pemda terdapat sisa DID TA 2020, sisa DID Tambahan TA 2020, dan Sisa DID TA2021, Pemda diminta menyampaikan laporan rencana penggunaan dan realisasi penyerapan dari masing-masing sisa DID dimaksud.

- Sisa DID dapat digunakan
- 1 Bidang pendidikan termasuk digitalisasi pelayanan pendidikan
 - 2 Bidang kesehata termasuk untuk penanganan pandemic Corona Virus Disease 2019(Covid 19), sarana prasaranakesehatan, dan digitalisasi pelayanan Kesehatan..
 - 3 Penguatan perekonomian daerah termasuk pemberdayaan Usaha Kecil Mikro dan Menengah, Industri kecil dan pemberdayaan ekonomi masyarakat; dan /atau
 - 4 Perlindungan sosial.

Jenis TKDD	Pagu 2022	Realisasi		% Realisasi
		s.d. 30 Sept 2021	s.d. 30 Sept 2022	
1. DBH	7,697.66	2,640.80	3,685.60	47.88%
2. DAU	7,488.14	6,103.06	6,176.94	82.49%
3. DAK Fisik	1,279.17	528.91	541.35	42.32%
4. DAK non Fisik	2,303.45	1,680.52	1,499.42	65.09%
5. DID	111.17	296.01	75.06	67.51%
6. Dana Desa	1,426.51	1,093.28	1,138.97	79.84%
Total	20,306.09	12,342.58	13,117.35	64.60%

PERKEMBANGAN PC-PEN DI KALIMANTAN SELATAN

Realisasi PC-PEN TA s.d. 30 September 2022

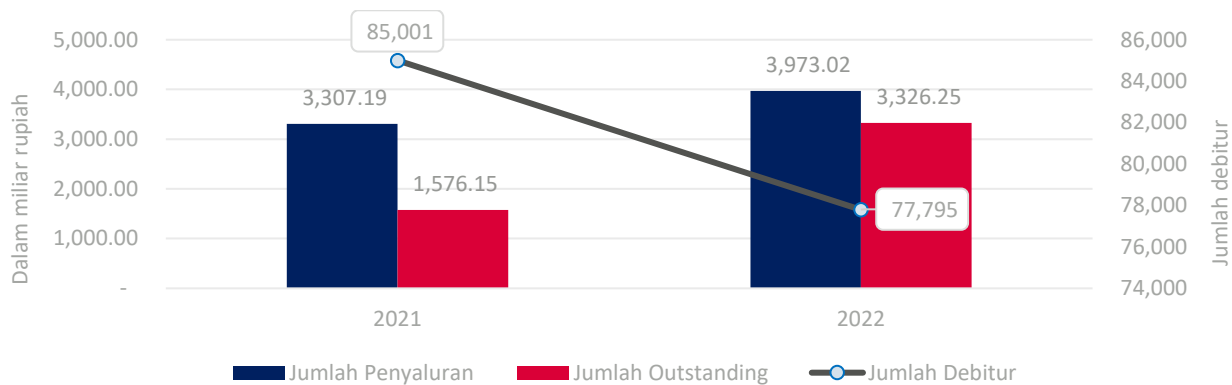
Klaster		Jumlah Penerima	Uang (miliar Rp)
Perlindungan Masyarakat	PKH	91,039	202.35
	Kartu Sembako	169,944	308.93
	BLT Dana Desa	159,714	414.99
	BLT Minyak Goreng	171,705	51.51
	BLT BBM	187,681	56.3
	BSU	125,275	75.16
Penanganan Kesehatan	Klaim Pasien	5,767	300.71
	Insentif Nakes	2,170	12.16
Penguatan Pemulihan Ekonomi	Padat Karya PUPR	11,060	167.45
	Infrastruktur	-	191.72
	Ketahanan Pangan PUPR	-	41.66
	Insentif Pajak	-	7.73
JUMLAH			1,830.67

- Realisasi PC-PEN di Kalimantan Selatan hingga akhir September 2022 mencapai **Rp1.830,67 miliar** yang terdiri dari Klaster Perlindungan Masyarakat, Penanganan Kesehatan dan Penguatan Pemulihan Ekonomi.
- Klaster Perlindungan Masyarakat, realisasi penyaluran PKH sebesar Rp202,35 miliar untuk 91.039 KPM, Kartu Sembako sebesar Rp308,93 miliar untuk 169.944 KPM, BLT Dana Desa Rp414,99 miliar untuk 159.714 KPM, BLT Minyak Goreng sebesar Rp51,51 miliar untuk 171.705 KPM, BLT BBM sebesar Rp56,3 miliar untuk 187.681 KPM dan BSU sebesar Rp75,16 miliar untuk 125.275 KPM.
- Untuk klaster penanganan kesehatan, realisasi penyaluran Klaim Pasien sebesar Rp300,71 miliar untuk 5.767 pasien dan Insentif Nakes sebesar Rp12,16 kepada 2.170 nakes.
- Realisasi Program Penguatan Pemulihan Ekonomi untuk Padat Karya PUPR sebesar Rp167,45 miliar kepada 11.060 penerima, Infrastruktur Konektivitas PUPR sebesar Rp191,72 miliar, Ketahanan Pangan PUPR sebesar Rp41,66 miliar, dan Insentif Pajak sebesar Rp7,73 miliar.
- Masih rendahnya realisasi PC-PEN di Kalsel dikarenakan sebagian besar data klaster PC-PEN tahun 2022 belum dapat di-breakdown ke seluruh Provinsi.

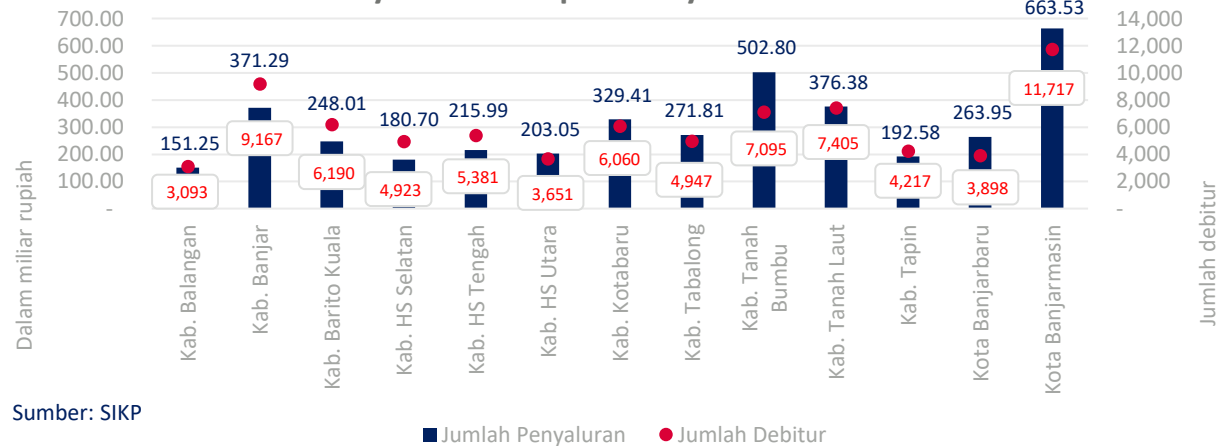
Kinerja KUR s.d 30 September 2022

Salur Rp3,97 T kepada 77.795 Debitur

Penyaluran KUR September 2021 – September 2022 (y-on-y)



Penyaluran KUR per Wilayah Tahun 2022



Sumber: SIKP

- Dalam rangka optimalisasi dan efektivitas peran Pemerintah Daerah dan Kanwil DJPb dalam Monev KUR, telah dibentuk tim bersama dengan SK Gubernur Nomor 188.44 / 0560 / KUM /2022 yang melibatkan Kanwil DJPb, Pemda Provinsi, Pemda Kabupaten/Kota dan OJK agr proses koordinasi monitoring dan evaluasi dapat terlaksana dengan lebih baik.

Sektor Penyaluran Terbesar



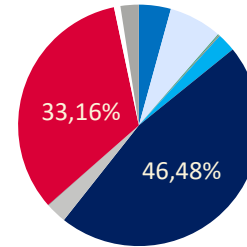
Perdagangan Besar dan Eceran

- Salur Rp1,85 T kepada 31.820 debitur

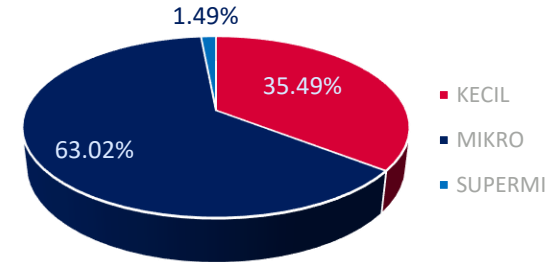


Pertanian, Perburuan dan Kehutanan

- Salur Rp1,32 T kepada 31.052 debitur



Skema Penyaluran KUR



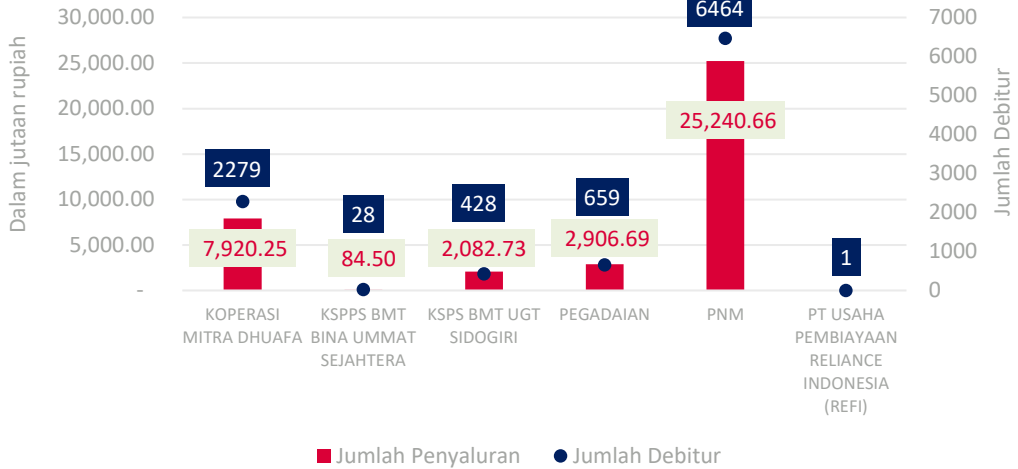
Kinerja Kredit Usaha Rakyat

- Kinerja penyaluran KUR terus meningkat seiring dengan program Pemerintah untuk terus memberdayakan UMKM. Pada 30 September 2022, jumlah KUR yang telah disalurkan adalah sebesar Rp3.973,02 miliar, naik sebesar Rp665,83 miliar atau 20,3% secara *year-on-year* dibanding jumlah yang disalurkan pada September 2021 sebesar Rp3.307,19 miliar.
- Kota Banjarmasin menjadi kota dengan penyaluran KUR terbesar dengan kontribusi sebesar 16,70% terhadap total penyaluran. Hal tersebut dikarenakan Banjarmasin merupakan pusat perdagangan di Kalimantan Selatan.
- Secara *year-on-year*, jumlah debitur penerima KUR per 30 September 2022 sebesar 77.795 menurun dibandingkan jumlah debitur pada 30 September 2021 yang sebesar 85.001.
- Sektor yang mendominasi penyaluran KUR di Kalimantan Selatan adalah **Sektor Perdagangan Besar dan Eceran** dengan dana yang disalurkan sebesar Rp1,85T kepada 31.820 debitur
- KUR Mikro** menjadi skema penyaluran terbesar di Provinsi Kalimantan Selatan sebesar **Rp2,50 triliun kepada 64.850 debitur.**

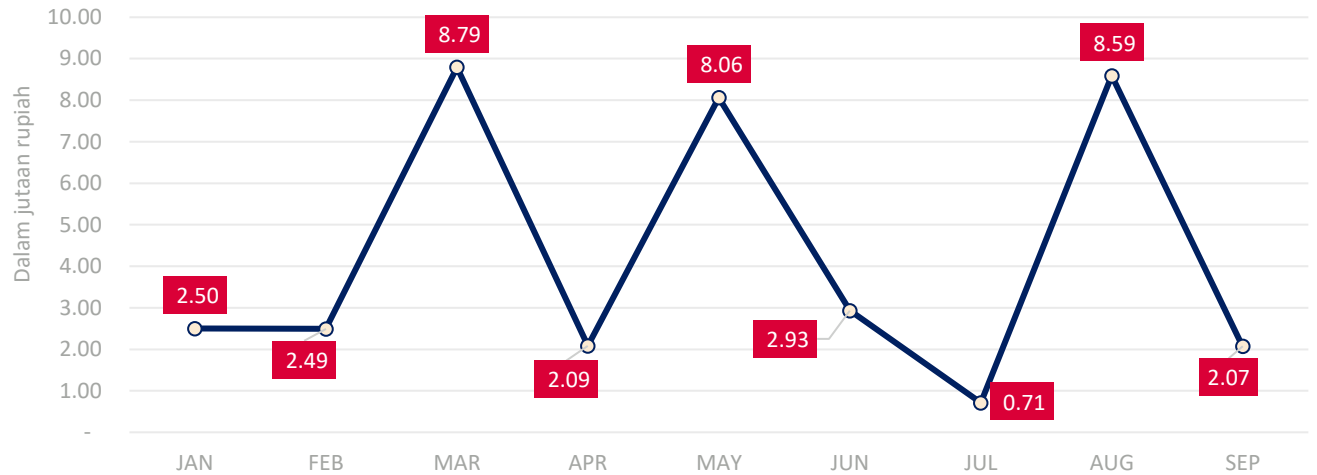
Penyaluran UMi s.d 30 September 2022

Salur Rp38.23 M kepada 9.859 Debitur

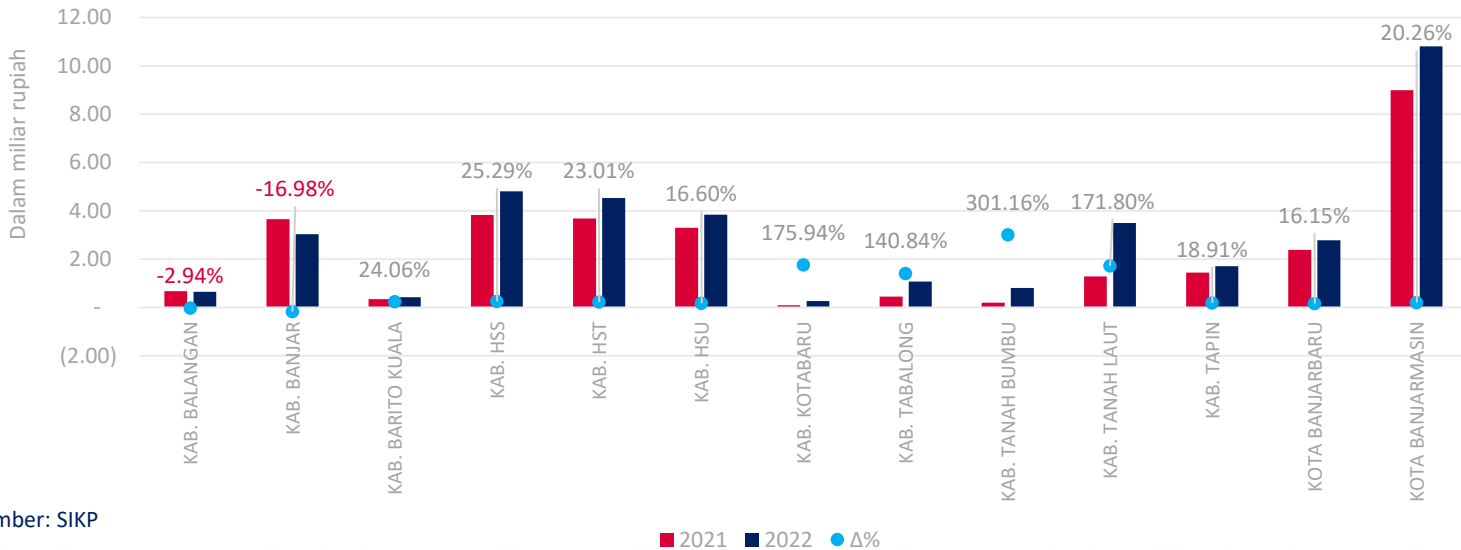
Penyalur UMi Tahun 2022



Jumlah Penyaluran UMi per Bulan pada Tahun 2022



Penyaluran UMi per Kab/Kota



Kinerja Pembiayaan Ultra Mikro

- Realisasi Kredit Ultra Mikro (UMi) mencapai Rp38,23 miliar dengan 9.859 debitur.
- Dibandingkan tahun 2021, Penyaluran UMi mengalami kontraksi 26,06 persen secara *y-on-y*.
- PNM merupakan penyalur UMi tertinggi di Kalsel yaitu Rp25,24 miliar dengan 6.464 debitur.
- Kota Banjarmasin menjadi penyalur UMi tertinggi di Kalsel dengan kontribusi penyaluran sebesar 28,27 persen terhadap total penyaluran sebesar Rp10,80 miliar kepada 2.711 debitur.
- **Sektor Perdagangan Besar dan Eceran** mendominasi penyaluran UMi di Kalsel sebesar 35,59 miliar kepada 9.126 debitur
- **Skema pembiayaan Kelompok** mendominasi skema pembiayaan UMi di Kalsel mencapai 88,68 persen atau sebesar 33,16 miliar kepada 8.743 debitur.



TERIMA KASIH